

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Bakarudin, Kamila. L, Bustamam, Burmawi, Rivai, dkk. (1984). *Dampak modernisasi terhadap hubungan kekerabatan daerah Sumatera Barat*. Padang: Depdikbud.
- Anastasi, A & Urbina, S. (2007). *Tes psikologi (edisi 7)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Anggriany, N. dan Astuti, Y.D. (2003). Hubungan antara pola asuh berwawasan jender dengan cinderella complex. *Psikologika*. 16(VIII), 41-50.
- Allen, K.E & Marotz, L. (2010). *Profil perkembangan anak*. Jakarta: PT. Indeks.
- Ardiyanti, P. (2015). Kemandirian pada anak tengah dari latar belakang budaya yang berbeda. (*Naskah Publikasi*). Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Atmazaki. (2007). *Dinamika jender dalam konteks adat dan agama*. Padang: UNP Press.
- Asiyah, N. (2013). Pola asuh demokratis, kepercayaan diri dan kemandirian mahasiswa baru. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 108-121.
- Azwar, S. (2011). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baal, J. V. (1988). *Sejarah dan pertumbuhan teori antropologi budaya*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Bugin, B. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Bustan, R. (2004). Pengaruh system matrilineal terhadap kemandirian laki-laki Minangkabau. (*Skripsi*). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Dowling, C. (1995). *Tantangan wanita modern: Ketakutan wanita akan kemandirian*. (Alih bahasa: Santi, W.E., Soekanto). Jakarta: Erlangga.
- E. B. Hurlock. (1993). *Psikologi perkembangan (edisi ke-5)*. Jakarta: Erlangga.
- Fatimah, S. (2012). Gender dalam komunitas masyarakat Minangkabau: Teori, praktek dan ruang lingkung kajian. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, 1(2), 1-11.
- Gneezy, U, Leonard. K. L & List. J.A. (2008). Gender differences in competition: Evidence from a matrilineal and a patriarchal society. *Nber Working Paper Series*, 13727.

- Hapsari, A. D, Mambruri. M. I, Hendriyani. R. (2014). *Cinderella complex* pada mahasiswi di Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Developmental and Clinical Psychology*. 3 (1), 5-12.
- Hefni, M. (2012). Perempuan Madura diantara pola residensi matrilineal dan kekuasaan patriarkat. *Jurnal Karsa*, 20(2), 212-227.
- Iswantiningrum, F.D.P. (2013). Hubungan antara kematangan kepribadian dengan kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswa di asrama putri Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Psikologi*. 2(1), 1-7.
- Jones, P. (2010). *Pengantar teori-teori sosial dari teori fungsionalisme hingga post-modernisme*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Khairudin. (2008). *Sosiologi keluarga*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Kodiran. (2004). Pewarisan budaya dan kepribadian. *Jurnal Humaniora*, 16(1), 10-16.
- Lawang, Robert. M.Z. (1985). *Buku materi pokok pengantar sosiologi*. Padang: Depdikbud.
- Latief. (2002). *Etnis dan adat Minangkabau*. Bandung: Angkasa.
- Mu'tadin, Z. (2002). Kemandirian sebagai kebutuhan psikologis pada remaja. <http://www.e-psikologi.com/epsi/individual.asp>.
- Muyassaroh, U. (2013). Peran kecerdasan emosional dengan kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswi jurusan teknik informatika angkatan 2012 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (*Skripsi*). Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Navis, A.A. (1984). *Alam terkembang jadi guru*. Jakarta: Grafitipers.
- Priyatno, D. (2013). *Analisis korelasi regresi dan multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putro, M. Hendy. Kiatmojo. (2010). Hubungan antara kematangan beragama dengan *cinderella complex* pada mahasiswi fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. (*Skripsi*). Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Retnowulandari, W. (2010). Budaya hukum patriarki versus feminis : dalam penegakan hukum dipersidangan kasus kekerasan terhadap perempuan. *Jurnal Hukum*, 8(3), 1-10.

- Santoso, A.A, Rustam, A., dan Setiowati, A.E. 2008. Hubungan antara kematangan beragama dengan cinderella complex pada mahasiswi fakultas psikologi Unissula. *Jurnal Psikologi Proyeksi*. 1(13), 5-13.
- Sarwono, S.W. (2015). *Psikologi lintas budaya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja (edisi 11 Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Su, T. (2010). The analysis of transition in woman social status-comparing cinderella with ugly betty. *Journal of Language Teaching and Research*. 1(5), 746-752.
- Subadio, U., Ihromi, T. (1994). *Peranan dan kedudukan wanita Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Susetyo, D.P.B. (2006). Identitas sosial orang Jawa: Studi deskriptif pada mahasiswa Jawa. *Psikodimensia*. 5(1), 35-40.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaningrum, D. (2006). Hubungan *cinderella complex* dengan sikap terhadap tindak kekerasan dalam rumah tangga. Yogyakarta: *Naskah Publikasi Universitas Islam Indonesia*.
- Utami, R, B. (2008). Pengaruh tingkat pendidikan dan tipe pola asuh orang tua terhadap perkembangan psikososial anak prasekolah di Taman Kanak-kanak Aisyiah II Nganjuk : *Tesis*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Wahyu, R & Hendi Suhendi. (2001). *Pengantar studi sosiologi keluarga*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Warsito, H. (2013). Perbedaan tingkat kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa perantauan suku Batak ditinjau dari jenis kelamin. *Jurnal Character*, 1(2), 1-6.
- Widyaningsih. (2011). Penerapan pola asuh anak dalam nilai-nilai budaya Jawa da aspek perubahannya : *Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wulansari, S. (2010). Hubungan antara konsep diri dengan kecenderungan cinderella complex. (*Skripsi*). Semarang: Universitas Diponegoro.